

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (1) merupakan “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Menurut Sri Hartini (2008:1) Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang dapat digunakan merealisasi bakat-bakat yang dibawa manusia sejak lahir (talenta), sehingga manusia mempunyai keterampilan yang dapat digunakan untuk menghidupi dirinya (profesi).

Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi (UU no. 20 tahun 2003: pasal 14).

Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat (UU no. 20 tahun 2003: pasal 18). Peraturan Pemerintah no. 17 tahun 2010 Sekolah menengah kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah

sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. Jurusan atau nama lain yang sejenis adalah himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan atau olahraga.

Menurut PP 29 tahun 1990 pasal 1 ayat 3 Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa dalam memiliki kemampuan dasar untuk dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan secara menyiapkan siswa menjadi manusia seutuhnya yang mampu meningkatkan kualitas hidup dan memiliki keahlian.

SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi (TELS) adalah salah satu sekolah menengah kejuruan dibidang teknologi informasi dan telekomunikasi yang terletak di kabupaten Bekasi. SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN). SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi (TELS) merupakan sekolah yang didirikan dengan dilatar belakangi oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dibidang teknologi diwilayah Bekasi, yang pada saat itu belum tersedia sekolah kejuruan dibidang teknologi informasi dan telekomunikasi. SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi saat ini memiliki 5 kompetensi keahlian dan semuanya telah terakreditasi "A" diantaranya yaitu: Teknik Suitsing, Teknik Transmisi Telekomunikasi, Teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak dan Multimedia.

Beragamnya pilihan jurusan yang ditawarkan di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi membuat beragam pula keinginan siswa dalam memilih jurusan.

Akan banyak sekali pertimbangan-pertimbangan yang akan mereka gunakan sebelum akhirnya siswa memutuskan untuk memilih jurusan yang akan ditekuni.

Dalam memilih jurusan, siswa harus siap menerima konsekuensi-konsekuensi yang akan muncul dari pilihan jurusan yang mereka ambil. Konsekuensi tersebut antara lain seperti tugas-tugas yang sulit serta kegiatan-kegiatan yang menguras tenaga dan pemikiran mereka yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada pihak sekolah, hasil belajar peserta didik di SMK Telekomunikasi Telesandi mempunyai karakteristik yang heterogen. Ada beberapa indikasi dari karakteristik hasil belajar peserta didik, salah satunya jika ditinjau dari latar belakang pendidikan sangat beragam, ada yang berasal dari SMP Negeri, SMP Swasta, MTS Negeri, dan MTS Swasta. Hal tersebut berpengaruh terhadap kemampuan setiap individu, seperti adanya perbedaan kemampuan awal belajar peserta didik yang berasal dari SMP Negeri dengan peserta didik dari SMP Swasta. Siswa juga kurang mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pemilihan jurusan.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar (Baharuddin, 2008:19). Adapun faktor *internal* dan *eksternal* yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, tidak menutup kemungkinan faktor pemilihan jurusan juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal tersebut beralasan karena tiap peserta didik memiliki argumennya masing-masing sebelum menentukan jurusan yang dipilihnya.

Berdasarkan paparan di atas, perlu melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan siswa kelas X di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut mengambil judul: **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Beragamnya pilihan jurusan yang di tawarkan di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi membuat beragam pula keinginan siswa dalam memilih jurusan.
2. Hasil belajar siswa di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi memiliki karakteristik yang heterogen, ditinjau dari latar belakang pendidikan yang sangat beragam.
3. Kurangnya pengetahuan siswa tentang faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan jurusan.
4. Adanya faktor *internal* dan *eksternal* yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, tidak menutup kemungkinan faktor pemilihan jurusan juga berpengaruh terhadap hasil belajar.
5. Gambaran faktor dominan yang mempengaruhi pemilihan jurusan siswa kelas X di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, memfokuskan terhadap permasalahan yang terdiri dari:

1. Pemilihan jurusan dipengaruhi oleh faktor *internal* (minat, motivasi dan bakat) dan faktor *eksternal* (peranan orangtua, pengaruh teman sebaya dan kondisi status-sosial ekonomi keluarga).
2. Penelitian ini hanya dilakukan kepada siswa yang duduk dikelas X di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi Tahun ajaran 2016/2017.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi pemilihan jurusan di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi?
2. Bagaimana gambaran faktor yang dominan yang mempengaruhi pemilihan jurusan siswa kelas X di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan siswa kelas X di SMK Telekomunikasi Telesandi Bekasi.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap masalah yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata, serta sebagai bahan masukan bagi peneliti yang nantinya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

2. Bagi guru

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercapai hasil belajar yang lebih baik.

3. Bagi sekolah

Menjadi acuan bagi sekolah yang bersangkutan mengenai faktor apa saja yang berpengaruh paling besar dalam pemilihan jurusan sekolah, dan masukan betapa pentingnya pemilihan jurusan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

4. Bagi Siswa SMP

Sebagai bahan referensi untuk siswa yang masih duduk di bangku SMP kelas XI yang ingin melanjutkan ke sekolah SMK, untuk memberikan pengetahuan tentang pentingnya pemilihan jurusan yang memiliki peranan yang besar terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal.